

# ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

Yogi Lincolen  
Novika  
Deara Shinta Lestari

*Accounting Program*  
STIE-IBEK Bangka Belitung  
Pangkalpinang, Indonesia  
[e.jurnal@stie-ibek.ac.id](mailto:e.jurnal@stie-ibek.ac.id)

**Abstract-** *Ratings for the company's financial performance is an important thing to do, it is used to measure and evaluate, in order to get an overall picture of the financial position. The method used to measure the financial performance that is one method of analysis of financial statements. Financial statement analysis methods involve some ratio, ie the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The purpose of this study to determine the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk period 2016-2020 by using the ratio of liquidity, solvency, profitability. Discussion of the results obtained that the financial performance of of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk annually seemingly with ratios fluctuate, this is due to an increase or decrease in financial statement items, for example on sales, inventory, profit, and others.*

**Keywords:** *analysis financial performance, financial ratios.*

## I. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini menimbulkan persaingan yang sengit diberbagai bidang industri. Perusahaan harus mampu menghadapi persaingan yang sengit dengan cara meningkatkan kemampuan internal, termasuk meningkatkan teknologi, kualitas produk, peningkatan kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya dan harus meningkatkan kinerja keuangannya untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dari komponen-komponen laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan dalam periode akuntansi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kinerja perusahaan. Sebagai sumber informasi laporan keuangan harus disiapkan secara transparan, dan mampu dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau antara perusahaan serupa. Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sehingga membantu manajemen dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan bisa juga disebut sinyal dari pihak internal kepada pihak eksternal. Semua sinyal ini dimaksudkan untuk menyiratkan harapan kepada pihak eksternal mengubah penilaian terhadap valuasi perusahaan. Sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi agar dapat merubah penilaian pihak eksternal terhadap valuasi perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah proses yang memerlukan pertimbangan sehingga membantu dalam menilai posisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, termasuk menetapkan perkiraan yang paling mungkin terkait kesehatan dan kinerja perusahaan dimasa depan.

Kinerja perusahaan diukur terutama berdasarkan rasio keuangan untuk jangka waktu tertentu. Menurut (Irham, 2012) menyatakan rasio keuangan dapat memberikan gambaran *relative* tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bisa juga secara sederhana disebut sebagai perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Pembangunan sektor ekonomi yang kondusif untuk kelancaran operasional Perekonomian, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik. Sektor makanan dan minuman merupakan sektor banyak yang diminati oleh para investor dengan alasan karena sektor ini mampu bertahan menghadapi kondisi perekonomian yang tidak stabil. Semakin banyaknya perusahaan sektor makanan dan minuman semakin banyak juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan manusia. Perusahaan makanan dan minuman ini memang sangat baik dikarenakan masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam sehari-hari.

Perusahaan *Food And Beverage* dipilih penulis karena memiliki peranan yang penting untuk kebutuhan konsumen. Kebutuhan untuk makanan dan minuman tidak akan habis karena merupakan kebutuhan pokok masyarakat maka perusahaan makanan dan minuman akan dianggap terus bertahan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Digunakan untuk menelaah kinerja keuangan perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar indeks lq45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016–2020 melalui rasio likuiditas.
2. Digunakan untuk menelaah kinerja keuangan perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar indeks lq45 di Bursa

Efek Indonesia (BEI) Periode 2016–2020 melalui rasio solvabilitas.

3. Digunakan untuk menelaah kinerja keuangan perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar indeks Iq45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016–2020 melalui rasio rentabilitas.

## II. LANDASAN TEORI

### Akuntansi

Akuntansi ialah suatu proses pengolahan data transaksi serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan *financial* suatu perusahaan. Akuntansi memegang peranan penting dalam suatu perusahaan karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode yang telah ditentukan.

Menurut (Thomas, 2013) akuntansi ialah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta peristiwa terkait dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, metode pencatatan, pengklasifikasian, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

### Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signaling Theory*) tercipta karena terjadinya sebuah perbedaan informasi yang diterima oleh kedua pihak. Teori ini berhubungan dengan asimetri informasi antara pihak internal dengan pihak eksternal. Pihak internal perlu memberikan informasi bagi pihak eksternal melalui laporan keuangan.

Menurut (Fahmi, 2009) teori pesinyalan adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai yang baik melakukan *Signaling* pada keuangan perusahaan sehingga tidak sama dengan perusahaan yang nilainya kurang baik. Proses *Signaling* memakan biaya dengan tujuan untuk meyakinkan pihak eksternal tentang nilai perusahaan. Sinyal yang baik adalah yang tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain dan memiliki nilai rendah karena faktor biaya.

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Menurut (Dr. Asnaini, M.A., 2012) manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

### Laporan Keuangan

Menurut (Irham, 2012) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Sadeli, 2014) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan menggambarkan hasil akhir dari aktivitas akuntansi atau situasi keuangan perusahaan dan menjadi dasar pengguna membuat keputusan ekonomi. Melihat kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan pengukuran laporan keuangan. Pengukuran laporan keuangan yang disampaikan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan.

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya karena anda ingin mengetahui situasi keuangan perusahaan saat ini. Dengan memahami situasi keuangan, setelah melakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, Anda akan memahami apakah perusahaan dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Menurut (Sofyan Syafri, 2009) analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun - akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Teknik analisis laporan keuangan menurut (Munawir, 2010) sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
  - a) Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
  - b) Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
  - c) Kenaikan atau penurunan dalam persentase.
  - d) Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
  - e) Persentase dalam total.
2. Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.
3. *Trend* atau tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*Trend Percentage Analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
4. Laporan dengan persentase per komponen (*Common Size Statement*), adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing - masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
5. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta

penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

6. Analisis sumber dan penggunaan kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
7. Analisis rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
8. Analisis perubahan laba kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba yang dibudjetkan untuk periode tersebut.
9. Analisis *Break Even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

Dari uraian ini, penulis menyimpulkan bahwa metode dan teknik analisis apa pun yang digunakan, semua ini adalah awal dari proses analisis yang diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan, dan setiap metode analisis memiliki tujuan yang sama yaitu untuk dimengerti bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

**Jenis-Jenis Rasio Keuangan Rasio Likuiditas**

Menurut (Hanafi dan Halim, 2016) rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi :

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa Current Ratio atau rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut (Kasmir, 2016) persediaan merupakan unsur aset lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk di ungkapkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$$

c) *Cash Ratio*

Merupakan rasio perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa *Cash Ratio* perbandingan antara aset lancar yang benar-benar likuid (yaitu dana kas) dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Cash\ Ratio = \frac{Kas}{Hutang\ Lancar}$$

**Tabel 1. Standar Industri Rasio Likuiditas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali
3	<i>Cash Ratio</i>	0,5 kali

Sumber : (Kasmir, 2016)

**Rasio Solvabilitas**

Menurut (Kasmir, 2008) rasio solvabilitas atau *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Rasio Solvabilitas ini dapat ditentukan dengan :

a) *Debt To Asset Ratio*

Menurut (Kasmir, 2008) mengemukakan *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan

dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusan untuk mencari *Debt Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

b) *Debt To Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2008) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt To Equity Ratio* adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

c) *Long Term Debt To Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2014) *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang diukur dari perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas. Semakin besar nilai rasio, maka kemampuan modal untuk menjamin hutang jangka panjang semakin rendah demikian juga sebaliknya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Long\ Term\ Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ Jangka\ Panjang}{Ekuitas}$$

**Tabel 2.**  
**Standar Industri Rasio Solvabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt To Assets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>	10 kali

Sumber : (Kasmir, 2016)

**Rasio Rentabilitas**

Menurut (Hanafi dan Halim, 2016) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu: *Net Profit Margin*, *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA).

a) *Net Profit Margin*

Menurut (Hery, 2015) menyatakan margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah dengan penjualan bersih. Rumus untuk rasio ini adalah :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

b) *Return On Equity*

Menurut (Hery, 2015) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

c) *Return On Assets*

Menurut (Hery, 2015) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, dan sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

**Tabel 3.**  
**Standar Industri Rasio Rentabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Equity</i>	40%
3	<i>Return On Assets</i>	30%

Sumber : (Kasmir, 2016)



**Kinerja Keuangan**

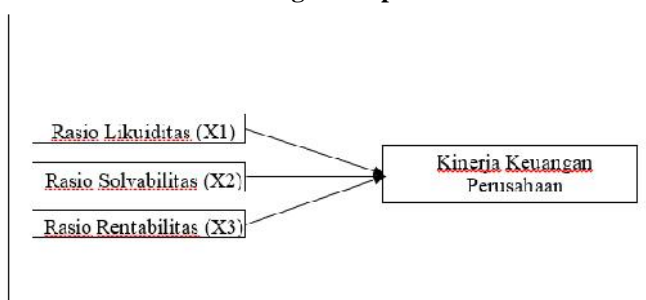
Kinerja adalah hasil evaluasi pekerjaan yang sudah selesai dan membandingkan hasil pekerjaan dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut (Rudianto, 2013) kinerja menggambarkan pencapaian suatu kegiatan atau rencana dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Sederhananya, kinerja adalah hasil dan prestasi pekerjaan.

**Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode rasio keuangan

Maka dari penjelasan deskriptif di atas dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 1.**  
**Kerangka Berpikir**



**III. METODOLOGI PENELITIAN**

**Metode dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana metode kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka atau bilangan berupa laporan keuangan dan rasio - rasio keuangan untuk mendukung variabel yang diteliti.

**Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul penelitian pada bulan Februari 2020 sampai dengan pengumpulan skripsi pada bulan Juni 2021. Objek yang diteliti yaitu perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar indeks Iq45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

**Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini yaitu 24 perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama 5 (lima) tahun dari 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Non-Probability Sampling yaitu Purposive Sampling.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan *Food And Beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
- b. Perusahaan *Food and Beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya.
- c. Perusahaan *Food And Beverage* yang tetap masuk dalam perhitungan indeks Iq45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan penulis, berikut adalah perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang ditunjukkan dalam Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF

Sumber : Data Diolah 2021

**Teknik Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian melalui proses perhitungan. Menurut (Sugiyono, 2012) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan menggunakan jenis rasio :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi :

a. *Current Ratio*

Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

b. *Quick Ratio*

*Quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

c. *Cash Ratio*

Merupakan rasio perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar.

2. Rasio Solvabilitas  
 Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Rasio Solvabilitas ini dapat ditentukan dengan :
- Debt To Asset Ratio*  
*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total utang dengan total aktiva.
  - Debt To Equity Ratio*  
*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.
  - Long Term Debt To Equity Ratio*  
 Merupakan rasio yang diukur dari perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas.
3. Rasio Rentabilitas  
 Rasio Rentabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih usaha selama beberapa tahun. Rasio yang sering digunakan untuk menghitung Rentabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :
- Net Profit Margin*  
 Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah dengan penjualan bersih.
  - Return On Equity*  
 Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.
  - Return On Assets*  
 Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

#### IV. PEMBAHASAN

##### Analisis Dengan Rasio Likuiditas

**Tabel 5.**  
**Daftar Analisis Rasio Likuiditas**  
**Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**

Keterangan	Tahun					Mean
	2016	2017	2018	2019	2020	
<b>n</b>						
<b>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>						
<i>Current Ratio</i>	2,40	2,42	1,95	2,53	2,25	2,31
<i>Quick Ratio</i>	1,92	1,95	1,39	1,94	1,75	1,79

<i>Cash Ratio</i>	1,29	1,28	0,65	1,27	1,03	1,10
<b>Indofood Sukses Makmur Tbk</b>						
<i>Current Ratio</i>	1,50	1,50	1,06	1,27	1,37	1,34
<i>Quick Ratio</i>	1,06	1,05	0,69	0,88	0,97	0,93
<i>Cash Ratio</i>	0,69	0,63	0,28	0,55	0,61	0,44

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, diketahui bahwa variabel *Current Ratio* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 1,95 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 2,53 pada tahun 2019 serta dengan nilai rata-rata sebesar 2,31 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang lancar dengan aktiva lancar dalam kurung waktu 5 tahun. Variabel *Current Ratio* pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 1,06 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 1,50 pada tahun 2016 dan 2017 serta dengan nilai rata-rata sebesar 1,34 yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu membayar hutang lancar dengan aktiva lancar dalam kurung waktu 5 tahun.

*Quick Ratio* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 1,39 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 1,95 pada tahun 2017 serta dengan nilai rata-rata sebesar 1,79 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyediakan dana secara cepat dalam memenuhi hutang lancarnya selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 0,69 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 1,06 pada tahun 2016 serta dengan nilai rata-rata sebesar 0,93 yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menyediakan dana secara cepat dalam memenuhi hutang lancar selama kurung waktu 5 tahun.

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum *Cash Ratio* sebesar 0,65 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 1,29 pada tahun 2016 serta memiliki nilai rata-rata *Cash Ratio* sebesar 1,10 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyediakan dana kas dalam memenuhi hutang lancar selama kurung waktu 5 tahun. *Cash Ratio* pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 0,28 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 0,69 pada tahun 2016 serta memiliki nilai rata-rata sebesar 0,44 yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menyediakan dana kas dalam memenuhi hutang lancar selama kurung waktu 5 tahun.

**Analisis Dengan Rasio Solvabilitas**

**Tabel 6.**  
**Daftar Analisis Rasio Solvabilitas**  
**Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Indeks**  
**LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**

Keterangan	Tahun					Mean
	2016	2017	2018	2019	2020	
<b>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>						
<i>Debt To Asset Ratio</i>	0,35	0,35	0,33	0,31	0,51	0,37
<i>Debt To Equity Ratio</i>	0,56	0,55	0,51	0,45	1,05	0,62
<b>Indofood Sukses Makmur Tbk</b>						
<i>Debt To Asset Ratio</i>	0,46	0,46	0,48	0,43	0,51	0,46
<i>Debt To Equity Ratio</i>	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	0,88
<b>Long Term</b>						
<i>Debt To Equity Ratio</i>	0,43	0,41	0,30	0,31	0,70	0,43

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas, diketahui bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 0,31 pada tahun 2019 dan nilai maksimal sebesar 0,51 pada tahun 2020 serta dengan nilai rata –rata sebesar 0,37 yang menunjukkan bahwa aset perusahaan dari biaya hutang dalam

kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 37%. Variabel *Debt To Asset Ratio* pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 0,43 pada tahun 2019 dan nilai maksimal sebesar 0,51 pada tahun 2020 serta dengan nilai rata–rata sebesar 0,46 yang menunjukkan bahwa aset perusahaan dari biaya hutang dalam kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 46%.

*Debt To Equity Ratio* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 0,45 pada tahun 2019 dan nilai maksimal sebesar 1,05 pada tahun 2020 serta dengan nilai rata–rata sebesar 0,62 yang menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan kurang lebih 62% dibiayai dari hutang selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 0,77 pada tahun 2019 dan nilai maksimal sebesar 1,06 pada tahun 2020 serta dengan nilai rata–rata sebesar 0,88 yang menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan kurang lebih 88% dibiayai dari hutang selama kurung waktu 5 tahun.

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum *Long Term Debt To Equity Ratio* sebesar 0,19 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 0,87 pada tahun 2020 serta memiliki nilai rata–rata sebesar 0,33 yang menunjukkan bahwa hutang jangka panjang perusahaan kurung waktu 5 tahun sebesar 33% dari total modal yang dimiliki. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 0,30 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 0,70 pada tahun 2020 serta memiliki nilai rata–rata sebesar 0,43 yang menunjukkan bahwa hutang jangka panjang perusahaan kurung waktu 5 tahun sebesar 43% dari total modal yang dimiliki.

**Analisis Dengan Rasio Rentabilitas**

**Tabel 7.**  
**Daftar Analisis Rasio Rentabilitas**  
**Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Indeks**  
**LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**

Keterangan	Tahun					Mean
	2016	2017	2018	2019	2020	
<b>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>						
<i>Net Profit Margin</i>	0,10	0,09	0,12	0,12	0,15	0,11
<i>Return On Equity</i>	0,19	0,17	0,20	0,20	0,14	0,18
<i>Return On Assets</i>	0,12	0,11	0,13	0,13	0,07	0,11
<b>Indofood Sukses Makmur Tbk</b>						

<i>Net Profit</i>	0,07	0,07	0,06	0,07	0,10	0,07
<i>Margin</i>						
<i>Return On Equity</i>	0,11	0,11	0,09	0,10	0,11	0,10
<i>Return On Assets</i>	0,06	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas, diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 0,09 pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 0,15 pada tahun 2020 serta dengan nilai rata-rata sebesar 0,11 yang menunjukkan bahwa laba bersih dari pendapatan dalam kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 15%. Variabel *Net Profit Margin* pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 0,06 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 0,10 pada tahun 2020 serta dengan nilai rata-rata sebesar 0,07 yang menunjukkan bahwa laba bersih dari pendapatan dalam kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 07%.

*Return On Equity* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 0,14 pada tahun 2020 dan nilai maksimal sebesar 0,20 pada tahun 2018 dan 2019 serta dengan nilai rata-rata sebesar 0,18 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total pendanaan perusahaan kurang lebih sebesar 18% selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 0,09 pada tahun 2018 dan nilai maksimal sebesar 0,11 pada tahun 2016, 2017 dan 2020 serta dengan nilai rata-rata sebesar 0,10 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total pendanaan perusahaan kurang lebih sebesar 10% selama kurung waktu 5 tahun.

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum *Return On Assets* sebesar 0,07 pada tahun 2020 dan nilai maksimal sebesar 0,13 pada tahun 2018 dan 2019 serta memiliki nilai rata-rata sebesar 0,11 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan kurang lebih sebesar 11% selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 0,05 pada tahun 2017, 2018 dan 2020 sedangkan nilai maksimal sebesar 0,06 pada tahun 2016 dan 2019 serta memiliki nilai rata-rata sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan kurang lebih sebesar 05% selama kurung waktu 5 tahun.

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa :

#### 1. Analisis Dengan Rasio Likuiditas

#### a. *Current Ratio*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,31 untuk *Current Ratio* pada periode 2016–2020 sehingga dapat dikatakan ideal karena mampu membayar hutang lancar dengan aktiva dalam kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,34 yang dimana dapat dikatakan kurang ideal karena diasumsikan perusahaan kurang mampu untuk membayar hutang lancar dengan aktiva lancar dalam kurung waktu 5 tahun.

#### b. *Quick Ratio*

*Quick Ratio* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,79 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyediakan dana secara cepat dalam memenuhi hutang lancarnya selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,93 yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menyediakan dana secara cepat dalam memenuhi hutang lancar selama kurung waktu 5 tahun.

#### c. *Cash Ratio*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata *Cash Ratio* sebesar 1,10 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyediakan dana kas dalam memenuhi hutang lancar selama kurung waktu 5 tahun. *Cash Ratio* pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,44 yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menyediakan dana kas dalam memenuhi hutang lancar selama kurung waktu 5 tahun.

## 2. Analisis Dengan Rasio Solvabilitas

#### a. *Debt To Asset Ratio*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,37 yang menunjukkan bahwa aset perusahaan dari biaya hutang dalam kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 37%. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai dengan nilai rata-rata sebesar 0,46 yang menunjukkan bahwa aset perusahaan dari biaya hutang dalam kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 46%.

#### b. *Debt To Equity Ratio*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,62 yang menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan kurang lebih 62% dibiayai dari hutang selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,88 yang menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan kurang lebih 88% dibiayai dari hutang selama kurung waktu 5 tahun.

#### c. *Long Term Debt To Equity Ratio*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,33 yang menunjukkan bahwa hutang jangka panjang perusahaan kurung waktu 5 tahun sebesar 33% dari total modal yang dimiliki. Pada perusahaan Indofood



Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,43 yang menunjukkan bahwa hutang jangka panjang perusahaan kurang waktu 5 tahun sebesar 43% dari total modal yang dimiliki.

### 3. Analisis Dengan Rasio Rentabilitas

#### a. *Net Profit Margin*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,11 yang menunjukkan bahwa laba bersih dari pendapatan dalam kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 11%. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,07 yang menunjukkan bahwa laba bersih dari pendapatan dalam kurung waktu 5 tahun kurang lebih sebesar 07%.

#### b. *Return On Equity*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,18 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total pendanaan perusahaan kurang lebih sebesar 18% selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,10 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total pendanaan perusahaan kurang lebih sebesar 10% selama kurung waktu 5 tahun.

#### c. *Return On Assets*

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,11 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan kurang lebih sebesar 11% selama kurung waktu 5 tahun. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan kurang lebih sebesar 05% selama kurung waktu 5 tahun.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
Perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang cukup baik, untuk itu sebaiknya perusahaan mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan sehingga lebih baik untuk masa yang akan datang.
2. Indofood Sukses Makmur Tbk
  - a. Perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dalam hal pengelolaan aktivananya.
  - b. Perusahaan perlu meningkatkan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat menarik minat investor dan juga memperbaiki kinerja keuangannya.
  - c. Sebaiknya perusahaan membuat batasan-batasan rasio dari perusahaan kompetitor yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu perusahaan Food And Beverage.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dr. Asnaini. M.A. (2012). *Manajemen Keuangan*. Teras.
- [2] Fahmi, I. & Y. H. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta.
- [3] Hanafi dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN.
- [4] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center For Academic Publishing Services.
- [5] Irham, F. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- [6] Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- [7] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- [8] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- [9] Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- [10] Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- [11] Sadeli. (2014). *Dasar - Dasar Akunansi*. Bumi Aksara.
- [12] Sofyan Syafri, H. (2009). *Teori Kristis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- [13] Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [14] Thomas, S. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1*. Indeks.